

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kebijakan Bank Mitra Syariah Bojonegoro terhadap Nasabah yang Terlambat Membayar Angsuran karena Faktor Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Etika Utang Piutang Islam), ditulis oleh Dhea Fairus Khanza Huaida , NIM 12401173488, Pembimbing Dr. Zulfatn Ni'mah, SHI, M. Hum.

Di musim pandemi Covid-19 banyak usaha di Bojonegoro yang tutup atau sulit berkembang, padahal modalnya dari pembiayaan bank. Akibatnya banyak nasabah yang terlambat membayar. Keadaan ini membutuhkan kebijakan dari perbankan mengingat nasabah pembiayaan adalah mitra bisnis penting perbankan

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah (1 kebijakan apa saja yang diberlakukan oleh Bank Mitra Syariah Bojonegoro terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran akibat faktor Covid-19?. 2) bagaimana kebijakan yang diberlakukan oleh Bank Mitra Syariah Bojonegoro terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran karena faktor Covid-19 ditinjau dari etika utang piutang dalam Islam?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kebijakan yang diberlakukan oleh Bank Mitra Syariah Bojonegoro terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran akibat faktor Covid-19. 2) Untuk mengetahui kebijakan yang diberlakukan oleh Bank Mitra Syariah Bojonegoro terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran akibat faktor Covid-19 ditinjau dari etika utang piutang dalam Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis *grounded theory* (*grounded theory research*) yaitu didasarkan pada data spesifik di lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer maupun sekunder. Dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi atas bahan – bahan tertulis berupa dokumen perbankan, buku-buku tentang perbankan dan jurnal- jurnal ilmiah..

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Kebijakan Bank Mitra Syariah yang diberikan terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran terdiri dari 2 jenis kebijakan, yaitu pemberian tambahan jangka waktu atau *Rescheduling* dan pemberian keringanan atau potongan harga atau kebijakan relaksasi. 2) Ditinjau dari etika utang piutang dalam Islam Kebijakan Bank Mitra Syariah Bojonegoro terhadap nasabah yang terlambat membayar angsuran karena pandemi Covid-19 sesuai dengan Surat Al- Baqarah ayat 280 yaitu, bahwa setiap orang yang merasa kesulitan (seorang nasabah) dalam membayar hutang diperbolehkan untuk mendapat keringanan dan tangguh waktu (tambahan jangka waktu) dari orang yang meminjamkan uang padanya (pihak Bank Mitra Syariah Bojonegoro) sampai keadaannya membaik.

Kata kunci : Kebijakan, Covid-19, Etika Utang Piutang Islam

ABSTRACT

Thesis with the title "Policy of Bank Mitra Syariah Bojonegoro towards Customers who are Late in Paying Installments due to the Covid-19 Pandemic Factor (Viewed from the Ethics of Islamic Debt and Receivable), written by Dhea Fairus Khanza Huaida, NIM 12401173488, Advisor Dr. Zulfatn Ni'mah, SHI, M. Hum.

In the Covid-19 pandemic season, many businesses in Bojonegoro were closed or difficult to develop, even though the capital came from bank financing. As a result, many customers are late paying. This situation requires a policy from banks considering that financing customers are important business partners of banking.

The focus of the problem in this study is (1 what policies are implemented by Bank Mitra Syariah Bojonegoro towards customers who are late in paying installments due to the Covid-19 factor? implemented by the Bojonegoro Sharia Partner Bank for customers who are late in paying installments due to the Covid-19 factor in terms of debt and credit ethics in Islam?. The purposes of this study are 1) To find out the policies imposed by Bank Mitra Syariah Bojonegoro towards customers who are late in paying installments due to the Covid-19 factor. 2) To find out the policies imposed by Bank Mitra Syariah Bojonegoro towards customers who are late in paying installments due to the Covid-19 factor in terms of debt and credit ethics in Islam.

This study uses a qualitative method. Sources of data used are primary and secondary data. In collecting the data used, namely by interviewing and documenting written materials in the form of banking documents, books on banking and scientific journals.

Based on the results of the study, it can be concluded that 1) Sharia Partner Bank policies given to customers who are late Paying installments consists of 2 types of policies, namely the provision of additional time periods or *rescheduling* and the granting of waivers or discounts or relaxation policies.

2) Judging from the ethics of debt and receivables in Islam, the policy of Bank Mitra Syariah Bojonegoro towards customers who are late in paying installments due to the Covid-19 pandemic in accordance with Surat Al-Baqarah paragraph 280, namely, that anyone who finds it difficult (a customer) in paying debts is allowed get relief and time respite (additional period) from the person who lent him money (Bank Mitra Syariah Bojonegoro) until the situation improves.

Keywords : Policy, Covid-19, Islamic Debt and Credit Ethics